

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari kata *metodox* (Yunani) berarti cara atau jalan. Menyangkut dengan upaya ilmiah, metode dihubungkan dengan cara kerja, yaitu cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Dalam arti secara luas, metodologi menunjuk pada proses, prinsip, serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas masalah tersebut.¹

Menurut Winarno Surakhmad metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai satu tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan teknik serta alat-alat tertentu.² Sedangkan penelitian adalah mengemukakan atau mencari, adapun yang ditemukan atau dicari dalam hal ini adalah jawaban atau keberadaan dari pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pikiran manusia atas suatu masalah yang muncul dan perlu untuk dipecahkan.³ Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai⁴

¹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 127

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm.131

³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm1

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.3

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada *filsafat positifisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

⁵ Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁶ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic. ⁷Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada religiusitas dan sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq Kabupaten Blitar.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011 cet), Hlm. 8

⁶ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks.2009), hlm.03

⁷ Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, VARIABEL Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data Serta Analisis Data* (modul belajar mahasiswa perbankan 2012), slide 2

b. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komparatif. Dengan penelitian asosiatif maka akan dapat dibangun teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁸ Dalam judul penelitian kali ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh antara religiulitas dan sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq Kabupaten Blitar.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*), dan variabel terikat (*dependen*) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena danya variabel bebas.⁹

Dilihat dari bentuk klausa, yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua ketegori yaitu variabel bebas (X) dan variabel Terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel pengaruh terhadap variabel terikat.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*.....*Ibid*, Hal. 11

⁹ Sugiyono *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2010)hlm.14

Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.¹⁰

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yaitu 2 variabel bebas (*independen*) yaitu religiusitas (X_1) dan sosialisasi (X_2) dan variabel terikat (*dependen*) yaitu minat muzakki LMI. Dimana minat muzakki sebagai tolak ukur adanya pengaruh religiusitas dan sosialisasi. Sedangkan religiusitas dan sosialisasi sebagai pengaruh terhadap minat muzakki.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah *muzakki* pada tahun 2016 dengan jumlah 1336 orang yang telah membayarkan zakatnya di LMI Blitar. oleh karena itu populasi yang menjadi focus penelitian adalah nasabah yang tercatat membayar zakat di LMI Blitar yang berjumlah 1336 muzakki. Semua anggota dari populasi itu tidak akan diteliti seluruhnya karena terbatasnya waktu, biaya dan tenaga yang ada pada peneliti

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang akan diteliti secara mendalam. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.

¹⁰ Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah makalah-skripsi-tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001, hlm.24

Sampela adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹¹

Jadi sampel adalah sebagian dari seluruh obyek atau subyek penelitian yang memiliki cirri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil peneliti. Sampel dalam peneliti ini adalah anggota atau muzakki LMI Blitar.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus solvin, yaitu sebagai berikut:¹²

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

d = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Konstanta (0,10)

$$\text{maka } n = \frac{1336}{1+(1336 \times 0,10^2)}$$

$$n = 93$$

¹¹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian Membimbing Mengantar Kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*,(Surabaya: Insan Cendikia, 2005), hlm. 81.

¹² Ety Rochayety, et al., *Metodologi Penelitian Bisnis dan Aplikasi SPSS*,(Jakarta:Mitra Wacana Media, 2009), hlm.36.

Dari hasil perhitungan penentuan sampel dengan rumus slovin diperoleh sampel minimal 93 orang, dengan demikian pada penelitian penulis mengambil sampel sebanyak 93 muzakki yang membayar zakat di LMI Blitar.

c. **Sampling Penelitian**

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* didefinisikan oleh Sutrisno Hadi bahwa yang dimaksud dengan *sampling* adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan atau jenis *sampling* yang digunakan.¹³

Teknik *sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya agar terjamin representainya terhadap populasi. Menurut Gay dan Diehl Berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya.¹⁴ Pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang diambil, maka akan semakin representative dan hasilnya dapat digeneralisir.

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research.*, (Yogyakarta:YPPF UGM, 1987), HLM 75

¹⁴ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang:Bayu Media Publising,2013), hlm.82

teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁵

4. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a. Sumber Data

Suharsisni Arikunto menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa data adalah keterangan mengenai pada variabel sejumlah obyek. Data menerangkan obyek-obyek dalam variabel tertentu. Data dikelompokkan berdasarkan sumbernya. Menurut sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data intern dan ekstern. Data intern adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri sedangkan data ekstern adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.¹⁶ Jadi data intern diperoleh dari lembaga sendiri merupakan data-data yang didapatkan baik dari berupa laporan rapat tahunan maupun dari LMI Blitar. Sedangkan data ekstern merupakan data yang diperoleh dari luar LMI.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuisioner merupakan contoh data primer.¹⁷ Data primer ini diperoleh

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta,2015), hlm. 151

¹⁶ Purwanto *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41

¹⁷ Nasution,*Metode Research*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hlm. 80

secara langsung dari Donatur LMI yaitu menggunakan angket yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Variabel

Variabel menurut Hatch dan Farhandy dalam bukunya Sugioyo, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan aorang lain atau satu obyek dengan obyek lain.¹⁸ Menurut Kotlinger dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa variabel adalah sifat yang akan dipelajari.¹⁹ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.²⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut ayng diterapkan atau sifat atau nilai orang atau obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peeliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan 2 variable yaitu :

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D Cetakan 14*, (Bandung:Alfabeta,2011) hlm.38

¹⁹ Sumasi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1998), hlm72

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pedikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan 14*, (Bandung: Alfabeta, 2011, hlm 38

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau variabel *independen* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terikat. ²¹Variabel bebas dalam penelitian ini adalah religiusitas (X_1) dan Sosialisasi (X_2)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependen* adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

²²Dalam hal ini, yang menjadi variabel bebas adalah minat muzakki membayar zakat di LMI Blitar (Y)

c. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bisa digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang kelompok orang tentang fenomena sosial.²³

Dalam penelitian, fenomenal sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator

²¹ Sumasi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) hlm.72

²² Ibid hlm 61

²³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan RSD),(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 134-135

variable. Kemudian indikator tersebut diajarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.²⁴ Dengan menggunakan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang terukur, ini diadaptdijadikan titik tolak untuk membuat instrume yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.²⁵

Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti survey ini menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = Sangat tidak setuju

Skor 2 = Tidak setuju

Skor 3 = Netral

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat setuju

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:²⁶

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 134-135

²⁵ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 21

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 45.

data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Kuesioner

Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut:

Alternative jawaban dengan skala likert.

Tabel 2.1

Alternative jawaban dengan skala likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Dokumentasi

digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel mengenai catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati..²⁷ Menurut Nasution , Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini yang digunakan adalah angket.²⁸ Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan ke semua kantor baik pusat maupun cabang di LMI Blitar untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab dibawahh pengawasan peneliti.

Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Referensi
Religiulitas	Keyakinan	C. Y. Glock dan R. Stark ²⁹
	Pengalaman	
	Penghayatan	
	Pengetahuan	
	Konsekuensi	

²⁷Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), Hlm.180.

²⁸ Nasution, *Metode Research*,(Jakarta :Bumi Aksara, 2011), hlm 128

²⁹ Ancok dan Suroso, *Psikologi Islami* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2001), hlm.79-82.

Sosialisasi	Indikator	E Kurniawati dalam Samudera ³⁰
	Publikasi	
	Kegiatan	
	Pemberitaan	
Minat	Indikator	Lestar D. Crow dan Alice Crow ³¹
	Dorongan dari dalam individu	
	Motif sosial	
	Factor emosional	

7. Teknik Analisis Data

Kata *analysis* berasal dari bahasa Greek, terdiri dari kata “*ana*” dan “*lysis*”. *Ana* artinya atas (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Secara *definitive* ialah: “*analysis is a process of resolving data into its constituent components to reveal its characteristic elements and structure*” yang dikemukakan oleh Ian Dey.³²

Kerlinger adalah tokoh penelitian kuantitatif, dia mendefinisikan analisis data sebagai berikut “*analysis means the categorizing, ordering, manipulating*

³⁰ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Medan: FISIP USU, 1993), hlm.36.

³¹Lestar D. Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan, diterjemahkan oleh Abd. Rachman Abror dari Educational Psychology*” (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hlm.303-304.

³²Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian.....*Hal.353

and summarizing of data to obtain answer to research questions". Dari definisi analisis data Kerlinger di atas ternyata bahwa analisis data mencakup banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengatur data, memanipulasi data, menjumlahkan data, mentabulasi data yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari problem penelitian.³³ Dalam penelitian kuantitatif, tujuan utama dari analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan di *test*.

Selain Kerlenger, ada tokoh penelitian kuantitatif lain yaitu Robert C Bogdan yang juga mendefinisikan analisis data sebagai berikut "*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*".³⁴

Menurut Sugiono, dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁵ Jadi menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang

³³*Ibid*.....Hal. 354

³⁴*Ibid*.....Hal. 355

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 199

dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.

Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subyek pelakunya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Uji Validitas

Validitas yaitu merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur.³⁶ Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan suatu fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrume (bisa pernyataan atau pertanyaan) benar-benar mampu mengungkap factor apa yang diukur apa yang diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu factor.³⁷

Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuosioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuosioner dihitung dengan menggunakan *Metode Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan computer Program SPSS 16.

³⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2008) hlm.128.

³⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hlm.96

Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dalam taraf signifikan 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment leboh besar dari *critical value* maka instrument ini dinyatakan valid. Sebaiknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrument ini dinyatakan tidak valid.³⁸

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.³⁹

Utuk menguji reabilitas yaitu menggunakan metode *Alpha Cronbach's* o sampai dengan 1. Skla itu dikelompokkan dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang realibel
2. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak realibel
3. Nilai alpha cronbach 0,42 s.d.0,60 berrati cukup realibel
4. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti realibel
5. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat realibel

³⁸ Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009). Hlm.96.

³⁹ Supardi, *Metodologi Penrelitian*....hlm. 159

Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *alpha cronburch* > dari 0,60. Kuosioner dikatakan realibel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.

Jadi pengujian reabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap uinstrumen penelitian tersebut.⁴⁰

c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka. Dalam pengujian data diatas dapat diketahui hasil pengolahan datanya sebagai berikut :

- Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi normal atau tidak.⁴¹ Salah satu teknik yang mudah digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas terpenuhi jika nilai signifikasi yang diperoleh adalah > 0,05 artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikasi yang diperoleh adalah < 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas menggunakan grafik histrogram dan normal probability plot. Apabila data rill membentuk garis kurva cenderung tidak simetri

⁴⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*....hlm. 96

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodology Penelitian*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 174

terhadap mean (U) maka dapat diaktakan data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya. Sedangkan cara normal probability plots membandingkan data riil dengan data distribusi normal secara kumulatif.

- Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara variable independent dalam model regresi. Pengujian terhadap multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Diantara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan.

Untuk mendeteksi adanya multikoloniaritas Nugroho menyatakan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoloniaritas.

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.⁴²

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun

⁴² Duwi Consultant, "Uji Heteroskedastisitas", dalam <http://www.duwiconsultant.blogspot.com> diakses pada tanggal 13 Januari 2015

bukan berarti model-model yang menggunakan data time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat model heteroskedastisitas apabila:

1. Penyebaran titik-titik dan sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah/ disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

d. Analisis Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah :⁴³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = *variable dependent* (minat muzakki)

a = Konstanta persamaan regresi

X_1 = *variable independent* (religiulitas muzakki)

X_2 = *variable independent* (sosialisasi LMI Blitar)

b_1, b_2, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan *variable dependent* yang didasarkan pada

⁴³ Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2010) hlm 108

perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

e. Uji hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:⁴⁴

1. Uji T (T-test)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi sehingga dapat diketahui apakah pengaruh religiulitas dan sosialisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq Blitar berpengaruh atau tidak. Criteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Apabila t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel religiulitas dan sosialisasi berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq Blitar
- b. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel religiulitas dan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq blitar.

2. Uji (F-test)

F-test digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara variabel religiulitas dan sosialisasi tidak berpengaruh signifikan

⁴⁴ Singgih Santoso, *Seri Solusi Berbasis IT Menggunakan SPSS Untuk Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo), 2006 hlm 35-36

terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen infaq Blitar.

- a. Apabila f hitung lebih kecil dari r tabel maka keputusannya menerimahipotesis nol (H_0), artinya masing masing variabel religiulitas dan sosialisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq Blitar.
- b. Apabila f hitung lebih besar dari r tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternative (H_3), artinya masing-masing variabel religiulitas dan sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di Lembaga Manajemen Infaq blitar.

f. Analisis Koefisien (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat r menunjukkan koefisien dterminasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen , artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. ⁴⁵Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel religiusitas dan sosilalisasi terhadap minat muzakki membayar zakat di LMI Blitar.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel

⁴⁵ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2010), hlm.13

dependen.⁴⁶ Besar koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi independen terhadap variabel terikat.

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*Corporate image, corporate reputation* dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (kepercayaan masyarakat).

Rumus yang digunakan adalah :

$$\mathbf{R^2 = r^2 \times 100 \%}$$

R^2 = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

⁴⁶ Dwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Korelasi dan Multivariate Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 56